

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Bogdan dan Taylor (dalam Nugrahani, 2014, hlm. 8) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan menurut Sugiyono (2008, hlm. 29) pendekatan deskriptif analitik adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data atau sampel yang sudah terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan deskripsi mengenai teknik permainan *violin* pada komposisi musik *Partita No. 2 - J.S Bach* bagian tiga (*Sarabande*).

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik relevan dengan penelitian analisis suatu karya musik dimana nantinya data yang disajikan berupa deskripsi atau penjelasan mengenai informasi yang ditemukan dalam penelitian. Melalui pendekatan deskriptif analitik, analisis dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama yaitu analisis audio-visual dengan cara mengkaji musik yang dilihat dan didengar melalui video *Partita No. 2 in D Minor* bagian tiga (*Sarabande*) karya Johann Sebastian Bach. Kemudian tahap kedua adalah analisis partitur dengan cara menelaah teknik *fingering* dan *bowing* serta mengkaji fenomena musik yang terdapat pada partitur edisi *Urtext of the New Bach Edition-Barenreiter Kassel (BA 5116)*. Selain itu, data-data juga didapatkan dari pemain *violin* yang ahli dalam bidang teknik bermain *violin*, yaitu Giovani Biga dan Arya Pugala Jotyia Kitti. Giovani Biga dan Arya Pugala Jotyia Kitti pernah memainkan karya *Partita No. 2 in D Minor* bagian tiga (*Sarabande*) karya Johann Sebastian Bach.

Berdasarkan pemaparan pada halaman sebelumnya, maka desain penelitian yang akan dilakukan diilustrasikan dalam skema berikut:



Skema 3.1 : Skema Desain Penelitian

Sumber : (Dokumentasi Annisa Fauzia, 2021)

Tahapan-tahapan dalam skema tersebut diharapkan dapat membantu pelaksanaan penelitian agar berjalan dengan baik. Penjelasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan yang terdapat dalam skema di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Tahap Awal

Tahap awal ini berkaitan dengan persiapan penelitian. Pada tahap awal ini peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara mendengarkan audio dan menonton beberapa video pemain *violin* memainkan komposisi *Partita No. 2 in D Minor* karya Johann Sebastian Bach bagian tiga (*Sarabande*) di *Youtube*. Setelah itu, peneliti menemukan keunikan pada komposisi *Partita No. 2 in D Minor* karya Johann Sebastian Bach bagian tiga (*Sarabande*) dimana pada komposisi tersebut dimainkan secara solo tanpa iringan dan banyak memainkan dua sampai empat nada sekaligus. Kemudian peneliti membuat rumusan masalah yaitu bagaimana

teknik *bowing* dan teknik *fingering* pada komposisi *Partita No. 2 in D Minor* karya Johann Sebastian Bach bagian tiga (*Sarabande*). Rumusan masalah tersebut akan menimbulkan pertanyaan mengenai teknik apa saja yang muncul pada komposisi tersebut, bagaimana suara yang dihasilkan ketika memainkan teknik tersebut, serta kesan yang ingin disampaikan dari komposisi tersebut dan nantinya akan didukung oleh berbagai sumber informasi yang jelas serta pernyataan dari narasumber.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti mendengarkan rekaman audio-visual komposisi *Partita No. 2 in D Minor* karya Johann Sebastian Bach bagian tiga (*Sarabande*), membaca kembali partitur komposisi *Partita No. 2 in D Minor* karya Johann Sebastian Bach bagian tiga (*Sarabande*) dan menganalisis teknik apa saja yang muncul pada karya tersebut. Kemudian peneliti mengumpulkan data dan informasi baik dari buku, internet, dan sumber informasi lainnya yang kemudian disusun hingga menjadi sebuah temuan.

Setelah itu, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yakni Giovani Biga dan Arya Pugala Kitt. Data yang sudah terkumpul berdasarkan temuan, sumber informasi yang didapatkan serta hasil wawancara dengan narasumber kemudian diolah menjadi pembahasan penelitian. Selama proses penelitian, peneliti juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai analisis sebuah komposisi musik, diskusi mengenai pengolahan data penelitian sehingga menjadi penelitian yang baik, diskusi mengenai format dan sistematika penelitian hingga semua tahapan selesai.

3.1.3 Tahap Akhir

Pada tahap akhir peneliti menyusun laporan hingga menjadi sebuah draft skripsi mengenai teknik *fingering* dan *bowing* komposisi *Partita No. 2 in D Minor* karya Johann Sebastian Bach bagian tiga (*Sarabande*). Kemudian peneliti membuat rangkuman penelitian melalui *power point* dan menyiapkan video permainan *violin* yang dimainkan oleh narasumber Arya Pugala Kitt yang akan dipresentasikan pada ujian sidang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah komposisi musik *Partita No. 2 in D Minor for solo violin* bagian tiga (*Sarabande*) karya Johann Sebastian Bach. Karya ini ditulis oleh Bach pada tahun 1720 ketika ia masih di Köthen. *Partita No. 2 in D Minor for solo violin* ini terdiri dari beberapa bagian yaitu *Allemande*, *Courrante*, *Sarabande*, *Gigue*, dan *Chaconne* dimana kelima bagian tersebut memiliki ciri khas masing-masing. Namun, dalam penelitian ini hanya dibahas bagian tiga (*Sarabande*). Partitur yang digunakan adalah *Urtext of the New Bach Edition-Barenreiter Kassel (BA 5116)*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data sesuai dengan fokus penelitian, maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.3.1 Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk mencari referensi teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data didapatkan dari buku, jurnal, artikel, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi yang berhubungan dengan komposisi *Partita No. 2 in D Minor for solo violin* karya Johann Sebastian Bach.

3.3.2 Observasi (Pengamatan)

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan pengamatan mengenai teknik bermain *violin* pada komposisi musik *Partita No. 2 in D Minor* bagian tiga (*Sarabande*) karya Johann Sebastian Bach. Observasi dilakukan melalui studi partitur dan melalui pengamatan terhadap video permainan *violin* oleh narasumber Arya Pugala Kitty yang memainkan komposisi *Partita No. 2 in D Minor* bagian tiga (*Sarabande*) karya Johann Sebastian Bach.

3.3.4 Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 231) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai karya atau

komposisi yang menjadi objek penelitian terutama mengenai teknik *fingering* dan *bowing* pada komposisi musik *Partita No. 2 in D Minor for solo violin* bagian tiga (*Sarabande*) karya Johann Sebastian Bach. Peneliti melakukan wawancara secara daring dengan Giovani Biga dan Arya Pugala Kittu yang merupakan pakar ahli di bidang *violin* agar informasi yang didapat lebih akurat. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dan *Whatsapp*.

Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara terstruktur, sehingga peneliti sudah menyiapkan pertanyaan sebelum wawancara dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Esterberg (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 233) yang mengungkapkan bahwa wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

3.3.5 Studi Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013, hlm. 240). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi sumber data agar lebih jelas. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa partitur dan audio-visual dari komposisi *Partita No. 2 in D Minor* bagian tiga (*Sarabande*) karya Johann Sebastian Bach.

3.4 Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, hlm. 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 246) aktivitas dalam analisis data yaitu *data*

reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Berikut ini adalah langkah-langkah atau tahapan dalam analisis data pada penelitian ini yaitu:

3.4.1 Reduksi Data

Sugiyono (2013, hlm. 247) mengemukakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Proses reduksi data yang dilakukan peneliti adalah mencatat dan mengelompokkan data yang didapat melalui partitur, wawancara, observasi dan studi literatur. Data yang telah direduksi akan memfokuskan peneliti terhadap hal-hal yang bersifat dominan dan mempermudah peneliti dalam menindak lanjuti data tersebut.

3.4.2 Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2013, hlm. 249). Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi. Penyajian data dalam penelitian ini difokuskan pada teknik *fingering* dan *bowing* yang terdapat pada komposisi *Partita No. 2 in D Minor for solo violin* bagian tiga (*Sarabande*) karya Johann Sebastian Bach dan menampilkan cuplikan partitur yang sudah diberi tanda agar lebih jelas dan mudah dipahami.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2013, hlm. 253). Dalam penelitian ini, kesimpulan bersifat deskripsi yang merupakan penilaian akhir mengenai materi yang telah dianalisis pada komposisi *Partita No. 2 in D Minor for solo violin* bagian tiga (*Sarabande*) karya Johann Sebastian Bach.